

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik dimasa yang akan datang. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswa untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari (Trianto, 2009:10).

Hal-hal tersebut dilakukan karena pendidikan adalah hal yang sangat penting bahkan merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan untuk membantu menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Rasulullah SAW menjelaskan bahwa belajar memerlukan motivasi, karena dengan motivasi yang tinggi maka akan memperoleh ilmu yang bermanfaat dan Allah akan mempermudah jalannya menuju surga. Hal ini sesuai sabda Rasulullah SAW, yaitu :

عن ابى هريرة رضى الله عنه ان رسول الله قال: ومن سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له طريقا الى الجنة (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah RA Rasulullah SAW bersabda: Dan barang siapa menjalani akan suatu jalan, untuk mencari ilmu pengetahuan, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju syurga”. (H.R. Muslim)

Mata pelajaran matematika perlu diberikan pada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Cornelius seperti dikutip Abdurrahman (1999:253) mengatakan bahwa ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika yaitu : (1) merupakan sarana berfikir yang jelas dan logis, (2) sarana memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, (3) sarana mengenal pola-pola hubungan generalisasi pengalaman, (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya (Yudana, 2013:4).

Kecerdasan matematis-logis siswa SMP pada umumnya masih sangat rendah. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata ujian nasional siswa SMP yang diterima di SMA negeri sebagian besar hanya memenuhi standar minimal kelulusan, apa lagi pada mata pelajaran matematika (Yudana, 2013:4).

Dalam pembelajaran matematika, tidak semua model atau metode cocok untuk digunakan setiap pokok bahasan, sehingga guru harus memakai strategi pembelajaran yang cocok agar mencapai hasil pembelajaran yang baik.

Salah satu alternatif strategi yang mendukung adalah strategi pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek (Thomas,dkk,1999 dalam Wena,2009:144).

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan pemahaman. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi dan mensistesis informasi melalui cara yang bermakna. (*The George Lucas Educational Foundation* :2005 dalam Nurohman,2008:8).

Menurut Wena (2009:145), pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri. Tujuannya adalah agar siswa mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya (Thomas, dkk dalam Wena, 2009:144).

Beberapa penelitian pembelajaran berbasis proyek telah dilakukan Suhartadi (2001, dalam Wena 2009:160), menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek terbukti dan teruji sebagai model belajar/pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemandirian siswa, khususnya pada pembelajaran yang memungkinkan untuk dilaksanakan kerja proyek, penelitian Susilo Utujo dan Moh.Charits (dalam Wena,

2009:118), dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Praktikum Batu 1 dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa D3 Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang* (2003) menyimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.

MTs Fajar Siddiq Palembang adalah sebuah sekolah swasta yang terletak dipinggir kota Palembang tepatnya dikelurahan Karang Jaya kecamatan Gandus Palembang. Sekolah ini belum tersentuh para mahasiswa yang akan melakukan eksperimen untuk model sebuah pembelajaran karena banyak orang yang memandang sekolah ini adalah sekolah yang biasa dan tidak menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru matematika pada tanggal 11 November 2013 di MTs Fajar Siddiq Palembang bahwa kecerdasan matematis-logis siswa kurang dan minat untuk mengikuti mata pelajaran sangat kurang. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada tiga orang siswa kelas VIII, yang mengatakan mereka lebih banyak belum memahami tiap materi pembelajaran matematika yang dipelajari. Selain itu, peneliti juga melihat hasil ujian mereka yang nilainya 61% dibawah standar KKM, di MTs Fajar Siddiq ini standar KKM nya adalah 65.

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berkenaan dengan strategi pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk meningkatkan kecerdasan matematis-logis pada pembelajaran matematika. Peneliti ingin bereksperimen disekolah yang dianggap sangat biasa dengan sejuta keterbatasan, siswa yang dianggap tidak berkompeten dan lain sebagainya. Untuk itulah maka penelitian ini diberi judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Matematis-Logis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas VIII MTs Fajar Siddiq Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Kecerdasan Matematis-Logis Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas VIII MTs Fajar Sidik Palembang?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan matematis-logis siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek di kelas VIII MTs Fajar Sidik Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambah inovasi, strategi dalam mengadakan variasi terhadap pola pembelajaran matematika.
3. Bagi siswa, agar mereka dapat mengoptimalkan kecerdasan matematis-logis yang mereka miliki agar dapat meningkatkan hasil belajar matematikanya.